

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis memberikan nilai  $t_{hitung} = 1,734252$  dan  $t_{tabel} = 1,6693$  dengan  $dk = 64$  dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga terlihat  $t_{hitung}(1,734252) > t_{tabel}(1,6693)$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL) lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) di kelas VIII SMP Negeri 1 Pancur Batu T.A 2016/2017. Begitu pula dengan rata-rata nilai *posttest* kemampuan pemahaman konsep sebesar 77,171 pada kelas Eksperimen 1 dan 70,685 pada kelas eksperimen 2.
2. Nilai rata-rata per indikator pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL) berada pada rentang 70,00 – 84,99. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman konsep matematika siswa pada model pembelajaran kontekstual (CTL) tergolong baik. Sedangkan pada kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok (*Group Investigation*), nilai rata-rata untuk indikator menyatakan ulang sebuah konsep, memberi contoh dan bukan contoh, serta menyajikan konsep ke dalam berbagai bentuk representasi matematis berada pada rentang 70,00 – 84,99 sehingga tergolong baik. Namun nilai rata-rata pada indikator menggunakan prosedur atau operasi tertentu serta mengaplikasikan konsep ke pemecahan masalah untuk kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) berada pada rentang 55,00 – 69,99 sehingga tergolong cukup.

## 5.2. Saran

1. Bagi guru disarankan untuk dapat mengajarkan materi kubus dan balok dengan menggunakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan sendiri konsep kubus dan balok sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Oleh karena itu kepada guru diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan terhadap model pembelajaran kontekstual (CTL) dan model pembelajaran investigasi kelompok (*Group Investigation*) yang memungkinkan untuk diterapkan sebagai usaha dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.
2. Dalam pelaksanaan pembagian kelompok, hendaknya kelompok diupayakan sedemikian rupa hingga tiap anggota kelompok mempunyai kemampuan yang heterogen.
3. Guru hendaknya memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memperhatikan alokasi waktu yang ada agar seluruh tahapan pembelajaran dapat dikerjakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa lebih optimal.
5. Kepada guru ataupun peneliti sebaiknya terlebih dahulu mengarahkan siswa untuk membaca langkah-langkah pada lembar kegiatan siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.